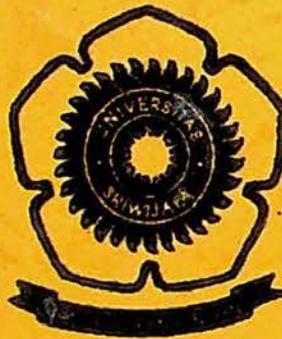


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**KAJIAN KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI  
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**



**DISUSUN OLEH :**

**AHMAD ISKANDAR MUDA**  
**01023130003**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**

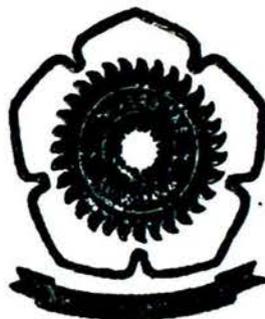
S  
657.07  
Mud  
ke  
c-060358  
2006

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**



**SKRIPSI**

**KAJIAN KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI  
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**



R. 13076 / 14337

**DISUSUN OLEH :**

**AHMAD ISKANDAR MUDA**  
**01023130003**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AHMAD ISKANDAR MUDA  
NIM : 01023130003  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : KAJIAN KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI  
DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal 11/2/06 Ketua Panitia

  
\_\_\_\_\_  
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.

Tanggal 14/2/06 Anggota Panitia

  
\_\_\_\_\_  
H. Aspahani, SE, MM., Ak.

*Motto :*

*Tiga hari bahagia seorang yang beriman:*

- 1. Hari di mana ia berusaha menunaikan perintah-perintah Tuhannya dan berusaha menghindari larangan-larangan-Nya.*
- 2. Hari di mana ia bertaubat dari segala dosa yang ia lakukan dan kembali kepada Tuhannya.*
- 3. Hari di mana ia wafat dan menemui Tuhannya dengan akhir perbuatan yang baik dan amal yang diterima.*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk:*

- 1. Bunda dan Ayahku tercinta.*
- 2. Almamater Unsri.*
- 3. Setiap orang yang dijadikan Allah sumber inspirasi dan motivasi bagi kemajuanku.*
- 4. Setiap orang yang turut memberikan jasa dan perhatiannya dalam penyusunan skripsi ini.*

## Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi atas limpahan rahmat, karunia dan curahan nikmat-Nya kepada hamba yang fakir lagi dhoif ini. Adalah dengan izin dan pertolongan yang disertakan-Nya jua penulis dapat menyelesaikan lembar demi lembar tulisan ini, sehingga jadilah ia sebuah skripsi yang pertama penulis buat. Sholawat dan Salam penulis haturkan kepada makhluk yang paling sempurna akhlaknya, terpuji derajatnya, mengundang sejuta takjub kepribadiannya, baginda Rasul tercinta Muhammad SAW. Kiranya juga Sholawat dan Salam tersebut tercurah kepada segenap keluarga, para sahabat setia beliau, dan ummat yang senantiasa beliau risaukan hingga akhir zaman. Amin Ya Rabbal`alamin.

Skripsi yang berjudul **“Kajian Kerangka Konseptual Akuntansi dalam Perspektif Syariah”** ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Selain dapat dijadikan salah satu sumber kajian untuk cabang ilmu akuntansi, harapan penulis kiranya buah karya yang Allah jadikan lewat goresan pena maupun tetesan tinta ini dapat memberikan warna tersendiri dalam upaya pengembangan ilmu akuntansi berbasis syariah.

Sebagai manusia yang tidak sempurna, hamba yang tak berdaya, dan mahasiswa yang miskin ilmu, penulis yang fakir ini menyadari banyak sekali kekurangan menyangkut materi yang dikaji, atau mungkin sistem dan teknik penulisannya yang tidak seratus persen memenuhi kriteria baik dan benar. Untuk itu dengan besar hati penulis bersedia menerima saran maupun kritik yang konstruktif

dari pembaca sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam tulisan atau penelitian selanjutnya.

Penulis mengakui bahwa banyak pihak-pihak yang berjasa dan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Apa pun bentuknya, semua itu merupakan bantuan yang sangat berharga dan rasanya tidaklah mungkin penulis bisa membalasnya kecuali penulis serahkan kepada Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana untuk membalasnya. Hanya saja pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bundaku yang tercinta sekaligus sebagai salah satu orang yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk maju. Salam takzim yang tak kunjung padam, salam hormat selalu. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini. Semoga kesabaran, setiap tetesan air mata, dan untaian doa tulus yang menyertai usaha Ibu untuk memajukan Ananda dan adik-adik tidak berbuah kehampaan. Kado kecil ini tentu tidaklah sebanding dengan perihnya perjuangan Ibu selama ini. Biarlah Ananda mohonkan Syurga sebagai kado istimewa bagi Bunda kelak di hari perhitungan amal dan pembalasan perbuatan manusia. Amin...
2. Ayahku yang tercinta, terimalah salam takzim sebagai hormatku padamu. Terima kasih banyak atas doa dan setiap tetesan keringat yang Ayah berikan sebagai sumbangan yang tak ternilai harganya bagi kemajuan Ananda selama ini. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya dan membalas setiap

pengorbanan yang Ayah ungkapkan dalam berbagai bahasa kasih sayang selama ini dengan Syurga-Nya. Amin...

3. Bapak Dr. Syamsurijal AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unsri.
4. Ibu Dra. Rina Tjandra Kirana DP, MM, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak selaku Ketua Panitia Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu yang diluangkan di tengah-tengah kesibukan Ibu. Terima kasih juga atas bimbingan dan nasihatnya selama ini.
6. Bapak H. Aspahani, MM, Ak selaku anggota Panitia Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas diskusi, nasihat, dan bimbingannya selama ini.
7. Seluruh Dosen Akuntansi FE Unsri yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya.
8. Seluruh staff pegawai di Dekanat maupun Jurusan.
9. Kanda Wasijan dan Aguscik di Rektorat. Maaf telah merepotkan dan terima kasih atas segalanya.
10. Sunnah, NBU, SH, MH. Terima kasih atas jasa-jasa dan perhatian yang selama ini dicurahkan, termasuk juga nasihat yang diberikan benar-benar menjadi motivasi buat penulis untuk maju.
11. Guruku yang kukagumi Al-Fakir K. H. M. Zen Syukri. Terima kasih atas bimbingan rohani secara langsung maupun tidak langsung diberikan selama ini. Semoga Allah senantiasa menyertakan pertolongan-Nya kepada Al- Mukarrom.
12. Teman-teman angkatan `02 Akuntansi Unsri.

13. Seluruh guru SDN 40, SLTPN 43, dan SMUN 10 Palembang.
14. Adik-adik, paman, bibi dan nenek serta kepada semua orang yang tidak sempat dituliskan namanya satu per satu.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis kecil ini dapat bermanfaat bagi banyak orang meskipun masih banyak di sana-sini perlu disempurnakan lagi.

Palembang, Februari 2006

Saya yang Fakir,

Ahmad Iskandar Muda

## DAFTAR ISI

|                                  |  |      |
|----------------------------------|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....              |  | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... |  | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....        |  | iii  |
| KATA PENGANTAR .....             |  | iv   |
| DAFTAR ISI .....                 |  | viii |



|  |  |   |
|--|--|---|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |  |   |
| 1.1. Latar Belakang .....                            |  | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                           |  | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....             |  | 5 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian .....                       |  | 5 |
| 1.3.2. Manfaat Penelitian .....                      |  | 6 |
| 1.4. Metode Penelitian .....                         |  | 6 |
| 1.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan .....                |  | 6 |
| 1.4.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... |  | 7 |
| 1.4.3. Teknik Analisis Data .....                    |  | 7 |
| 1.5. Sistematika Pembahasan .....                    |  | 9 |

|  |  |    |
|--|--|----|
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                 |  |    |
| 2.1. Pengertian Kerangka Konseptual Akuntansi.....           |  | 11 |
| 2.2. Pengertian Dasar Akuntansi Secara Umum.....             |  | 14 |
| 2.3. Akuntansi Dalam Syariah Islam .....                     |  | 15 |
| 2.3.1. Pengertian dan Tujuan Syariah .....                   |  | 15 |
| 2.3.2. Perintah Pencatatan (Akuntansi) Dalam Al-Qur'an ..... |  | 16 |
| 2.3.3. Kronologi Perkembangan Akuntansi Dalam Islam .....    |  | 20 |
| 2.4. Dasar-Dasar Paradigma Syariah .....                     |  | 40 |

|   |  |    |
|---|--|----|
| <b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>  |  |    |
| 3.1. Akuntansi Konvensional .....   |  | 47 |
| 3.1.1. Analisis Singkat Perkembangan Akuntansi Konvensional .....                     |  | 47 |
| 3.1.2. Tujuan dan Konsep Dasar Laporan Keuangan.....                                  |  | 57 |
| 3.1.3. Tinjauan Teori, Struktur Teori, dan Prinsip Dasar Akuntansi Konvensional ..... |  | 63 |
| 3.1.4. Keterbatasan dan Evaluasi Kritis Terhadap Akuntansi Konvensional .....         |  | 79 |

|   |            |
|---|------------|
| 3.2. Akuntansi Syariah .....  | 84         |
| 3.2.1. Analisis Singkat Perkembangan Akuntansi Syariah .....                              | 84         |
| 3.2.2. Kaitan <i>Nash-Nash</i> Dalam Al-Qur'an Dengan Tujuan<br>Laporan Keuangan .....    | 88         |
| 3.2.3. Tinjauan Teori, Konsep, dan Prinsip Dasar Akuntansi<br>Syariah .....               | 94         |
| 3.2.4. Perbandingan Prinsip Akuntansi Syariah dan Prinsip<br>Akuntansi Konvensional ..... | 102        |
| 3.3. Keterbatasan dan Prospek Akuntansi Syariah .....                                     | 105        |
| 3.3.1. Keterbatasan Akuntansi Syariah .....   | 105        |
| 3.3.2. Prospek Akuntansi Syariah .....  | 106        |
| <br>  |            |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>  |            |
| 4.1. Kesimpulan .....   | 109        |
| 4.2. Saran .....  | 111        |
| <br>  |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>112</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembicaraan mengenai perkembangan sesuatu tidak dapat dilepaskan dari akar sejarahnya. Demikian pula mengenai perkembangan akuntansi. Akuntansi, seperti halnya ilmu-ilmu lainnya, dalam catatan sejarah telah mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan masyarakat pemakainya. Keberadaan akuntansi Barat atau akuntansi konvensional yang selama ini berkembang telah mengakar dalam arah pemikiran atau praktek dunia bisnis di seluruh dunia. Gambaran keadaan ini meliputi sifat akuntansi, aliran-aliran akuntansi, dan implikasi teori dan praktek akuntansi.

Akuntansi konvensional atau "*accounting based capitalist ideology*" ini telah berkembang sejak abad pertengahan sampai sekarang ini. Ia berkembang secara terus-menerus dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya yang juga terus berubah. Anggapan tentang akuntansi sebagai ilmu pengetahuan dan praktek yang bebas dari nilai (*value-free*) sudah mulai digoyang keberadaannya. Sejak tahun 1980-an mulai ada perhatian yang kuat dari para peneliti akuntansi dalam upaya memahami akuntansi dalam pengertian yang lebih luas. Akuntansi tidak lagi dipandang sebagai produk jadi yang statis dari masyarakat tetapi lebih sebagai produk yang selalu mengalami perubahan setiap waktu tergantung pada lingkungan di mana ia hidup dan dipraktekkan. Sebagaimana Tricker dengan tegas menyatakan bahwa, "(bentuk) akuntansi sebetulnya tergantung pada ideologi dan moral masyarakat. Akuntansi

tidak bebas nilai. Akuntansi adalah anak dari budaya masyarakat.” Pandangan ini jelas memberikan implikasi terhadap studi akuntansi kontemporer.

Islam sebagai suatu ideologi, masyarakat, dan ajaran tentunya syarat dengan nilai-nilai. Dengan demikian, bangunan akuntansi yang berlaku dalam masyarakat Islam tentunya harus menyesuaikan diri dengan karakteristik Islam itu sendiri. Pengenalan beberapa konsep dan nilai mendasar akuntansi konvensional saat ini adalah bersifat kontradiksi bagi masyarakat Islam. Hal tersebut didasarkan baik karena adanya perbedaan asumsi, nilai, dan paradigma maupun kerangka pemikiran Islam secara umum.

Akuntansi sendiri dalam Islam sebenarnya merupakan domain “muamalah”. Artinya proses dan sistem diserahkan kepada kemampuan akal dan pikiran manusia untuk mengembangkannya. Namun, karena pentingnya permasalahan ini maka Allah SWT memberikan tempat dalam kitab suci Al-Qur`an yang termaktub dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Penempatan ayat ini juga unik dan relevan dengan sifat akuntansi itu sendiri (Harahap, 1997). Ia ditempatkan dalam surat Al-Baqarah (Sapi Betina) sebagai lambang komoditi ekonomi. Ia ditempatkan dalam surat yang ke-2 yang dapat dianalogkan dengan “*double entry*”, sedangkan ayat 282 lebih lanjut Harahap (1997) menggambarannya sebagai angka keseimbangan atau neraca.

Karena akuntansi ini sifatnya merupakan urusan muamalah maka pengembangannya diserahkan pada kebijaksanaan manusia. Al-Quran dan Sunnah Rasul SAW hanya membekalinya dengan beberapa sistem nilai seperti landasan etika, moral, prinsip kebenaran, kejujuran, keadilan, pertanggungjawaban, dan sebagainya.

Penekanan ini didukung lagi oleh ratusan ayat yang dapat dijadikan sumber moral akuntansi. Sedangkan aspek teknisnya dirumuskan sesuai dengan kebutuhan dari penggunaannya.

Shaari Hamid, Russel Craig, dan Frank Clarke dalam artikel mereka yang dikutip Harahap (2004) yang berjudul: "*Religion: A Confounding Cultural Element in the International Harmonization of Accounting*" mengemukakan dua hal sebagai berikut:

1. Bahwa Islam sebagai agama yang memiliki aturan-aturan khusus dalam sistem ekonomi keuangan pasti memerlukan teori akuntansi yang khusus pula yang dapat mengakomodasi ketentuan syariah itu.
2. Kalau dalam berbagai studi disimpulkan bahwa aspek budaya yang bersifat lokal (*national boundaries*) sangat banyak mempengaruhi perkembangan akuntansi, maka Islam sebagai agama yang melampaui batas negara tidak boleh diabaikan. Islam dapat mendorong internasionalisasi dan harmonisasi akuntansi.

Dr. Sofyan Syafri Harahap (2004) dalam bukunya yang berjudul: *Akuntansi Islam* mengemukakan bahwa akuntansi Islam itu pasti ada. Ia menggunakan metode perbandingan antara konsep syariat Islam yang relevan dengan akuntansi dengan konsep dan ciri akuntansi kontemporer itu sendiri. Ia menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam ada dalam akuntansi dan akuntansi ada dalam struktur hukum dan muamalat Islam. Menurutnya, keduanya mengacu pada kebenaran kendatipun kadang kualitas

dan dimensi serta bobot pertanggungjawabannya bisa berbeda dan juga penekanan pada aspek tanggung jawab serta aspek pengambilan keputusannya berbeda.

Dalam masyarakat muslim, manusia diasumsikan dalam konsep khalifah Allah di muka bumi. Dengan demikian, manusia hanya memiliki kebebasan yang terbatas dalam hal pendapatan, pembelanjaan, penyimpanan, dan penginvestasian sumber-sumber daya mereka. Inilah garis besar kerangka Islam. Kerangka ini mengarahkan pada bentuk bisnis yang berbeda dengan kerangka dasar kapitalis. Dalam masyarakat kapitalis, tujuan utama akuntansi digunakan untuk melaporkan hasil bisnis dari siapa saja yang minat utamanya memaksimalkan laba atas investasi yang dilakukan. Tetapi sekali lagi, kita sekarang berada dalam situasi yang berubah sehingga kerangka kerja sosial dasar, konsep, dan prosedur akuntansi akan berubah juga di dalamnya. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Kajian Kerangka Konseptual Akuntansi Dalam Perspektif Syariah.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kembali pada pandangan yang diungkapkan pada latar belakang di atas bahwa pengenalan beberapa konsep dan nilai mendasar akuntansi konvensional saat ini menjadi kontradiksi bagi masyarakat Islam. Oleh karenanya, pondasi filsafat yang didasarkan pada nilai-nilai Islam diharapkan dapat dijadikan pijakan dalam pengembangan format akuntansi yang lebih sesuai. Lebih jauh, nilai-nilai Islam tersebut yang dalam bahasa lain diistilahkan dengan “syariah” dapat diusulkan sebagai dasar membangun kerangka konseptual akuntansi syariah.

Berdasarkan wacana di atas, akan banyak pertanyaan mendasar yang akan muncul. Benarkah sistem ekonomi Islam akan mengantarkan lahirnya sistem akuntansi Islam atau akuntansi syariah? Jika ya, apakah hakikat syariah dalam perspektif sosial dan pertanggungjawabannya? Bagaimanakah bangunan model akuntansi syariah yang sesuai dengan karakter masyarakat umum. Masih banyak lagi pertanyaan yang memerlukan penelitian yang mendalam guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Pada penelitian kali ini, penulis hanya membatasi kajian pokok masalah pada tingkatan konseptual, pemikiran-pemikiran, maupun nilai-nilai dasar syariah yang dikaitkan dengan kerangka konsep dan teori akuntansi. Pokok kajian tersebut digambarkan secara umum dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Islam melihat akuntansi konvensional yang ada pada masa sekarang ini?
2. Apa yang menjadi prinsip-prinsip dan konsep dasar dalam akuntansi syariah sehingga membedakannya dengan akuntansi konvensional seperti sekarang ini?
3. Apa yang menjadi keterbatasan akuntansi syariah? Selanjutnya, bagaimana prospek akuntansi syariah ke depan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Menggali nilai-nilai akuntansi Islam yang lama terkubur agar menjadi nilai-nilai yang tidak hanya kontemporer tetapi juga dapat dijadikan alternatif dalam praktek akuntansi yang semakin modern.
2. Mengetahui yang menjadi prinsip-prinsip dan konsep dasar dalam akuntansi syariah sehingga membedakannya dengan akuntansi konvensional seperti sekarang ini.
3. Mengetahui apa yang menjadi keterbatasan dalam akuntansi syariah dan prospeknya ke depan.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan kajian dan wawasan bagi semua pihak yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.
2. Memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai metode dan teknik penelitian kepustakaan terutama mengenai akuntansi syariah.
3. Menjadi salah satu bahan kajian dan sumber penelitian selanjutnya khusus di bidang akuntansi syariah.

### **1.4. Metode Penelitian**

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan ini adalah mengenai kerangka konseptual akuntansi dalam perspektif syariah yang hanya dibatasi pada kajian pokok masalah pada

tingkatan konseptual, pemikiran-pemikiran, maupun nilai-nilai dasar syariah yang dikaitkan dengan kerangka konsep dan teori akuntansi.

#### **1.4.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ini berupa ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan akuntansi baik secara implisit maupun eksplisit disebutkan. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an tersebut dikumpulkan dan kemudian dibuat *outline* guna menentukan ayat-ayat yang secara langsung berkaitan dengan ayat-ayat yang tidak secara langsung mengungkapkan tentang perhitungan atau akuntansi (*hisab*), konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar, maupun teori-teori yang mungkin ditemukan. Sedangkan data sekunder dapat berupa pokok-pokok pikiran yang ditulis oleh para pemikir atau ilmuwan terutama yang berkaitan dengan tema sentral yang hendak diangkat untuk menemukan esensi konsep akuntansi. Data ini dapat bersumber dari :

- Buku-buku teks
- Literatur selain buku-buku teks
- Referensi penelitian terdahulu seperti artikel/makalah, skripsi, tesis, atau sejenisnya.

#### **1.4.3. Teknik Analisis Data**

Secara umum teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis ini memberikan pemaparan secara konsep dan

pemikiran serta memberikan alasan-alasan untuk mendapatkan tujuan dari penelitian sehingga pada kesimpulan akhir mampu memberikan jalan keluar terbaik bagi permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penerapan dalam kajian teoritis yang akan dilakukan adalah melalui dua tahap yaitu :

#### 1. Tahap deskriptif

Tahap deskriptif adalah tahap penyajian data yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Tahap deskriptif adalah tahap untuk mengetahui hakikat sesuatu yang selanjutnya dikombinasikan dengan kerangka dasar filsafat ilmu. Pada tahap ini pengetahuan didapat dengan mengarahkan perhatian pada fenomena yang ada dalam kesadaran yang dimaksudkan untuk menemukan esensi istilah-istilah dalam mengungkapkan konsep akuntansi dalam Al-Qur'an secara objektif. Kesesuaian antara fenomena yang terjadi dengan apa yang telah digariskan dalam sistem-Nya akan memunculkan hakikat ilmu yang sebenarnya baik dari sisi pengertian, cara memperoleh maupun kegunaannya.

#### 2. Tahap evaluatif

Metode yang digunakan pada tahap evaluatif adalah metode analitik kritis-rasional. Metode ini diterapkan mengingat pada tahap ini dilakukan upaya membandingkan konsep akuntansi Barat atau konvensional dengan konsep akuntansi syariah. Sehubungan dengan perkembangan sistem ekonomi baru yaitu sistem ekonomi Islam, tentu saja kondisi ini menuntut relevansi seluruh instrumen, model, dan paradigma akuntansi. Seperti halnya yang dinyatakan Cooper dan Hopper (1990, hal. 2) sebagai berikut :

*“..... critical accounting is critical of conventional accounting theory and practice and, through critical social science theory, it seeks to explain how the current state of accounting has come about.”*

Pernyataan ini menandakan betapa pentingnya *critical theory* dalam rangka membangun suatu teori baru yang sesuai atau relevan dengan perkembangan masyarakat. Melalui pendekatan ini penulis akan melihat suatu teori itu bukan saja terletak pada upaya menempatkan ideologi sebagai “bentuk pemikiran” akan tetapi juga mengkaji tentang bagaimana kondisi sosial masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, melalui pendekatan *critical theory* ini akan mampu menemukan kerangka rasional hakikat dan penerapan teori akuntansi yang lebih sesuai dengan budaya Islam yang syarat dengan nilai-nilai.

## **1.5. Sistematika Pembahasan**

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini mengungkapkan latar belakang permasalahan yang mendorong penulis melakukan penelitian dan mengidentifikasi permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini juga menyebutkan tujuan dan manfaat penelitian, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan serta sistematika pembahasannya.

**BAB II : Landasan Teori**

Bab ini mengemukakan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Teori-teori yang

dikemukakan dijadikan landasan untuk menjawab masalah atau pertanyaan dalam penelitian.

### BAB III : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini seluruh temuan atau hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini memberikan pemaparan secara konsep dan pemikiran serta memberikan alasan-alasan untuk mendapatkan tujuan dari penelitian sehingga pada kesimpulan akhir mampu memberikan jalan keluar terbaik bagi permasalahan yang ada.

### BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan ditulis hasil dari penelitian yang telah dianalisis sehingga akan didapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan menjadi masalah dalam penelitian.

### Daftar Pustaka

- Adnan, M. Akhyar. 2005. *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek, Tantangannya*. Jakarta: UII Press.
- Adnan, M. Akhyar. 1997. "The Shariah, Islamic Bank and Accounting Concept". *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Ali, HB. Tamam, dkk. 2003. *Ekonomi Syariah dalam Sorotan*. Jakarta: Yayasan Amanah.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Belkoui, Ahmed. 1985. *Accounting Theory*. Second Edition, San Diego: Harcourt Barce Jovanich, Publisher.
- Baydoun, Roger Willet. 1993. "Islamic Accounting Theory" University of Ontago.
- Chapra, M. Umar. 1999. *Islam dan Tantangan Ekonomi, Islamisasi Ekonomi Kontemporer*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Cooper, D.J, dan Hopper. 1990. "Critical Studies in Accounting". Hal. 2.
- Faizah, Nihayatul. 2001. "Pelaporan Nilai Tambah (Value Added Reporting) dalam Konteks Akuntansi Islam". *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol 1, No. 2, 49-70.
- Gaffikin, M. J. R, 1989. *Accounting Methodology and The Work of R. J. Chambers*. New York: Garland Publishing, Inc.
- Gambling, Trevor. 1971, "Toward a General Theory of Accounting". *International Journal of A Education and Research*. Vol 7. Hal. 15.
- Gozali, Ahmad. 2005. *Serba-serbi Kredit Syariah Jangan Ada Bunga Di antara Kita*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hamka. 1992. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Hameed, Shaari. 2001. "The Need for Fundamental Research in Islamic Accounting." [www.islamic-accounting.com](http://www.islamic-accounting.com).

- Haniffah, Ros. 2001. *"A Conceptual Framework for Islamic Accounting , Paper Presented at the Accounting"*. International Conference IV. Massey University, New Zealand.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1992. *Akuntansi, Pengawasan, Manajemen dalam Perspektif Islam*. Jakarta: FE Trisakti.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1993. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1994. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Akuntansi Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Menuju Perumusan Teori akuntansi Islam*. Jakarta: Quantum.
- Harahap, Sofyan Syafri, dkk. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-Usakti.
- IAI, Dewan Standar Keuangan. 2001. *Kerangka Dasar Penyajian laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indriantoro, Nur, dan B. Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Koto, Alaidin. 2004. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Muhammad. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur`an*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah-Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahatah, Husein. 2001. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar.
- Takatera, Sadao. 1984. *Accounting, Paradox*. Tokyo: Dobunka.
- Takatera, Sadao. 1988. *Possibility of Accounting*. Tokyo: Sanrei-shobo.

- Triyuwono, Iwan. 2000. *Organisasi dan Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: LKIS.
- Triyuwono, Iwan. 2000. "Akuntansi Syariah: Implementasi Nilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 4.
- Triyuwono, Iwan, dan Moh. As'udi. 2001. "Akuntansi Syariah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat". Jakarta: Salemba Empat.
- Yahya, Harun. 2002. *Moralitas Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.
- Wan Yusoh, Wan Ismail. 2001. "Islamic Accounting". *Paper* pada International Conference on Islamic Banking and Finance.